

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMBERITAHUAN
TUNGGAKAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR
DI SAMSAT TOBOALI BERBASIS WEB**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
INSTITUT SAINS DAN BISNIS ATMA LUHUR
PANGKALPINANG
2024**

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMBERITAHUAN
TUNGGAKAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR
DI SAMSAT TOBOALI BERBASIS WEB**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer**



**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
INSTITUT SAINS DAN BISNIS ATMA LUHUR
PANGKALPINANG
2024**

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NIM : 2022520011
Nama : Hendri Saputra
Program Studi : Sistem Informasi
Fakultas : Fakultas Teknologi Informasi
Judul Skripsi : PERANCANGAN SISTEM INFORMASI
PEMBERITAHUAN TUNGGAKAN PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR DI SAMSAT TOBOALI
BERBASIS WEB

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir atau program saya adalah hasil karya sendiri dan bukan plagiat. Apabila ternyata ditemukan di dalam Laporan tugas Akhir atau program saya terdapat unsur plagiat, maka saya siap untuk mendapatkan sanksi akademik yang terkait dengan hal tersebut.

Pangkalpinang, 10 Agustus 2024



Hendri Saputra

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN ALAT BERAT DI SAMSAT MENTOK

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Hendri Saputra
2022520011

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji
Pada tanggal 03 Agustus 2024

Anggota Pengaji

Fitriyani, M.Kom
NIDN. 0220028501

Dosen Pembimbing

Ellya Helmud, M.Kom
NIDN. 0201027901

Kaprodi Sistem Informasi

Supardi, M.Kom
NIDN. 0219059501

Ketua Pengaji

Bambang Adiwinoto, M.Kom
NIDN. 0216107102

Skripsi ini telah diterima dan sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer
Tanggal 10 Agustus 2024

DEKAN FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
INSTITUT SAINS DAN BISNIS ATMA LUHUR

Ellya Helmud, M.Kom
NIDN. 0201027901

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan jenjang strata satu (S1) pada Program Studi Teknik Informatika Institut Sains dan Bisnis (ISB) Atma Luhur.

Penulis menyadari bahwa laporan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati.

Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa laporan skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah menciptakan dan memberikan kehidupan di dunia.
2. Bapak dan Ibu tercinta yang telah mendukung penulis baik spirit maupun materi.
3. Bapak Drs. Djaetun Hs yang telah mendirikan Atma Luhur .
4. Bapak Prof. Ir. Wendi Usino, MM., M.Sc., Ph.D selaku Rektor ISB Atma Luhur.
5. Bapak Ellya Helmund, M.Kom, selaku Dekan Fakultas Teknologi Informasi.
6. Bapak Supardi, M.Kom, selaku Kaprodi Sistem Informasi ISB Atma Luhur
7. Bapak Ellya Helmund, M.Kom, selaku dosen pembimbing.
8. Saudara dan sahabat-sahabatku terutama Kawan-kawan Angkatan 2020 yang telah memberikan dukungan moral untuk terus menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalaik kebaikan dan selalu mencerahkan hidayah serta taufikNya, Amin.

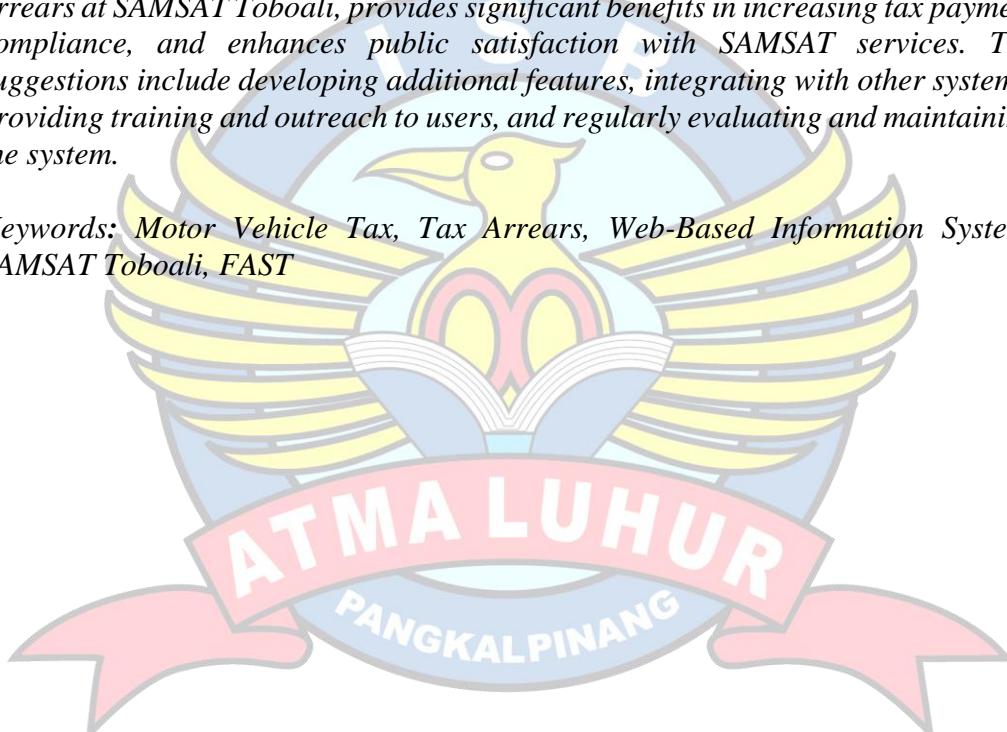
Pangkalpinang, Agustus 2024

Penulis

ABSTRACT

This study aims to develop a web-based information system for notifying motor vehicle tax arrears at SAMSAT Toboali. The main problem investigated is the high level of motor vehicle tax arrears that hinder local tax revenue and the effectiveness of public services. The methodology used in this study is FAST (Framework for the Application of System Techniques), with steps including scope definition, problem analysis, requirements analysis, logical design, decision analysis, and physical design. The results show that the developed information system can improve the efficiency and effectiveness of the motor vehicle tax arrears notification process, enable vehicle owners to independently check their tax payment status, and provide accurate data for decision-making. The main conclusion of this research is that the web-based information system successfully addresses the issue of motor vehicle tax arrears at SAMSAT Toboali, provides significant benefits in increasing tax payment compliance, and enhances public satisfaction with SAMSAT services. The suggestions include developing additional features, integrating with other systems, providing training and outreach to users, and regularly evaluating and maintaining the system.

Keywords: Motor Vehicle Tax, Tax Arrears, Web-Based Information System, SAMSAT Toboali, FAST



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi berbasis web untuk pemberitahuan tunggakan pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Toboali. Masalah utama yang diteliti adalah tingginya tingkat tunggakan pajak kendaraan bermotor yang menghambat pendapatan pajak daerah dan efektivitas pelayanan publik. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah FAST (Framework for the Application of System Techniques), dengan langkah-langkah yang mencakup definisi lingkup, analisis masalah, analisis kebutuhan, desain logis, analisis keputusan, dan desain fisik. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa sistem informasi yang dikembangkan mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses pemberitahuan tunggakan pajak kendaraan bermotor, memungkinkan pemilik kendaraan untuk secara mandiri memeriksa status pembayaran pajak mereka, serta menyediakan data yang akurat untuk pengambilan keputusan. Kesimpulan utama dari penelitian ini adalah bahwa sistem informasi berbasis web ini berhasil mengatasi masalah tunggakan pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Toboali, memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan kepatuhan pembayaran pajak, dan meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap layanan SAMSAT. Saran yang diajukan mencakup pengembangan fitur tambahan, integrasi dengan sistem lain, pelatihan dan sosialisasi kepada pengguna, serta evaluasi dan pemeliharaan berkala terhadap sistem.

Kata Kunci: Pajak Kendaraan Bermotor, Tunggakan Pajak, Sistem Informasi Berbasis Web, SAMSAT Toboali, FAST

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR SIMBOL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Tujuan	3
1.4.2 Manfaat Penelitian	3
1.5 Sistematika Penulisan	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1 Pengertian Pajak	5
2.2 Pajak Kendaraan Bermotor	6
2.3 Pengertian Sistem Informasi	9
2.4 Metodologi FAST (Framework for the Application of System Thinking)..	10
2.5 Definisi Software Pengembangan Perangkat Lunak	11
2.5.1 Website	11
2.5.2 <i>Sublime Text</i>	12
2.5.3 PHP	12
2.5.4 Xampp	13
2.5.5 MySQL	13

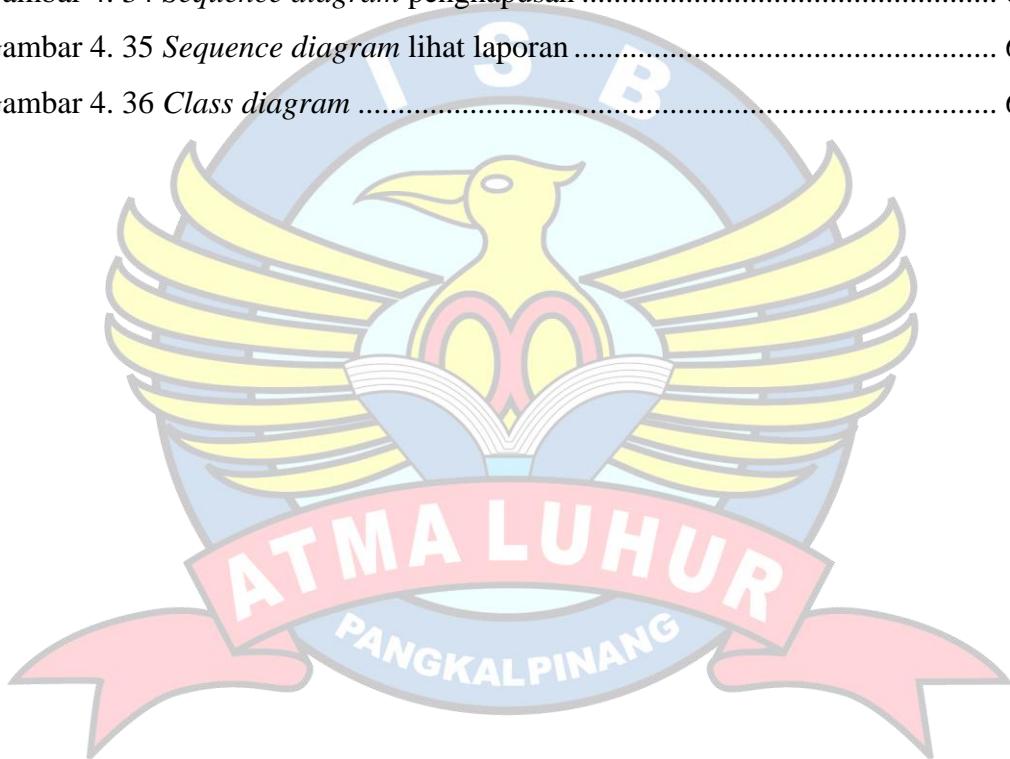
2.5.6 Database	13
2.5.7 HTML.....	14
2.5.8 CSS.....	14
2.6 Pengertian Berorientasi Objek	15
2.7 Pengertian Metode Struktur Data	16
2.8 Alat Bantu Pengembangan Sistem.....	17
2.8.1 UML (Unified Modelling Languange)	17
2.8.2 Diagram-Diagram UML.....	17
2.8.3 Tools lainnya	20
2.9 Tinjauan Penelitian	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	24
3.1 Model Pengembangan Sistem.....	24
3.2 Metode Pengembangan Sistem.....	25
3.3 Alat Bantu Pengembangan Sistem.....	26
3.4 Kerangka Pemikiran	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Latar Belakang Organisasi.....	29
4.2 Model Pengembangan Sistem Dengan FAST	29
4.2.1 Definisi Lingkup.....	30
4.2.2 Analisis Masalah	30
1. Analisa proses bisnis sistem berjalan.....	31
2. Activity Diagram.....	32
3. Analisa Dokumen Masukan	34
4. Analisa Dokumen Keluaran	34
4.2.3 Analisis Kebutuhan	35
1. Identifikasi Kebutuhan Sistem	35
2. <i>Package Diagram</i>	38
3. <i>Use case diagram</i>	39
4. Deskripsi <i>Use Case</i>	40
4.2.4 Desain Logis.....	43
1. <i>Entity Relationship Diagram (ERD)</i>	43

2. Transformasi ERD ke LRS	44
3. Logical Record Structure (LRS)	45
4. Tabel.....	46
5. Spesifikasi Basis Data.....	47
6. Rancangan Masukan	52
7. Rancangan Keluaran	55
8. Rancangan Antar Muka	55
9. Sequence Diagram	63
<i>10. Class diagram</i>	<i>69</i>
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN A Masukkan Sistem Berjalan.....	73
LAMPIRAN B Keluaran Sistem Berjalan	76
LAMPIRAN C Masukan Usulan	79
LAMPIRAN D Keluaran Usulan	86
LAMPIRAN E Surat Keterangan Riset	89
LAMPIRAN F Surat Balasan Riset	91
LAMPIRAN G Kartu Bimbingan	93
LAMPIRAN H Surat Keterangan Cek Turnitin/Similiarity Index	95
LAMPIRAN I Biodata Penulis	97

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3. 1 Kerangka Pemikiran	28
Gambar 4. 1 <i>Activity Diagram</i> Proses Pengiriman Surat Pemberitahuan	32
Gambar 4. 2 <i>Activity Diagram</i> Proses Verifikasi Pembayaran Pajak	33
Gambar 4. 3 <i>Activity Diagram</i> Proses Penerimaan Pembayaran Pajak	33
Gambar 4. 4 <i>Package diagram</i>	38
Gambar 4. 5 <i>Use case diagram</i> petugas pajak	39
Gambar 4. 6 <i>Use case diagram</i> wajib pajak	39
Gambar 4. 7 <i>Entity Relationship Diagram (ERD)</i>	43
Gambar 4. 8 Transformasi ERD ke LRS	44
Gambar 4. 9 Logical Record Structure (LRS)	45
Gambar 4. 10 Rancangan layar login wajib pajak	56
Gambar 4. 11 Rancangan layar dashboard wajib pajak	56
Gambar 4. 12 Rancangan layar lihat tagihan	57
Gambar 4. 13 Rancangan layar entry pembayaran	57
Gambar 4. 14 Rancangan layar lihat status pembayaran	58
Gambar 4. 15 Rancangan layar login petugas	58
Gambar 4. 16 Rancangan layar entry data wajib pajak	59
Gambar 4. 17 Rancangan layar entry jenis kendaraan	59
Gambar 4. 18 Rancangan layar entry data kendaraan	60
Gambar 4. 19 Rancangan layar entry tunggakan	60
Gambar 4. 20 Rancangan layar entry tagihan	61
Gambar 4. 21 Rancangan layar verifikasi pembayaran	61
Gambar 4. 22 Rancangan layar penghapusan	62
Gambar 4. 23 Rancangan layar lihat laporan	62
Gambar 4. 24 <i>Sequence diagram</i> login	63
Gambar 4. 25 <i>Sequence diagram</i> lihat tagihan	63

Gambar 4. 26 <i>Sequence diagram</i> entry pembayaran	64
Gambar 4. 27 <i>Sequence diagram</i> lihat status pembayaran	64
Gambar 4. 28 <i>Sequence diagram</i> entry data wajib pajak.....	65
Gambar 4. 29 <i>Sequence diagram</i> Entry jenis kendaraan	65
Gambar 4. 30 <i>Sequence diagram</i> entry data kendaraan	66
Gambar 4. 31 <i>Sequence diagram</i> entry tunggakan	66
Gambar 4. 32 <i>Sequence diagram</i> entry tagihan	67
Gambar 4. 33 <i>Sequence diagram</i> verifikasi pembayaran.....	67
Gambar 4. 34 <i>Sequence diagram</i> penghapusan	68
Gambar 4. 35 <i>Sequence diagram</i> lihat laporan	68
Gambar 4. 36 <i>Class diagram</i>	69



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Tinjauan Penelitian	22
Tabel 4. 1 Tabel wajib pajak	46
Tabel 4. 2 Tabel kendaraan	46
Tabel 4. 3 Tabel tunggakan	46
Tabel 4. 4 Tabel tagihan	46
Tabel 4. 5 Tabel jenis	46
Tabel 4. 6 Tabel pembayaran	47
Tabel 4. 7 Tabel verifikasi	47
Tabel 4. 8 Tabel penghapusan	47
Tabel 4. 9 Spesifikasi basis data wajib pajak	48
Tabel 4. 10 Spesifikasi basis data kendaraan	48
Tabel 4. 11 Spesifikasi basis data tunggakan	49
Tabel 4. 12 Spesifikasi basis data tagihan	50
Tabel 4. 13 Spesifikasi basis data pembayaran	50
Tabel 4. 14 Spesifikasi basis data verifikasi	51
Tabel 4. 15 Spesifikasi basis data penghapusan	51
Tabel 4. 16 Spesifikasi basis data jenis kendaraan	52

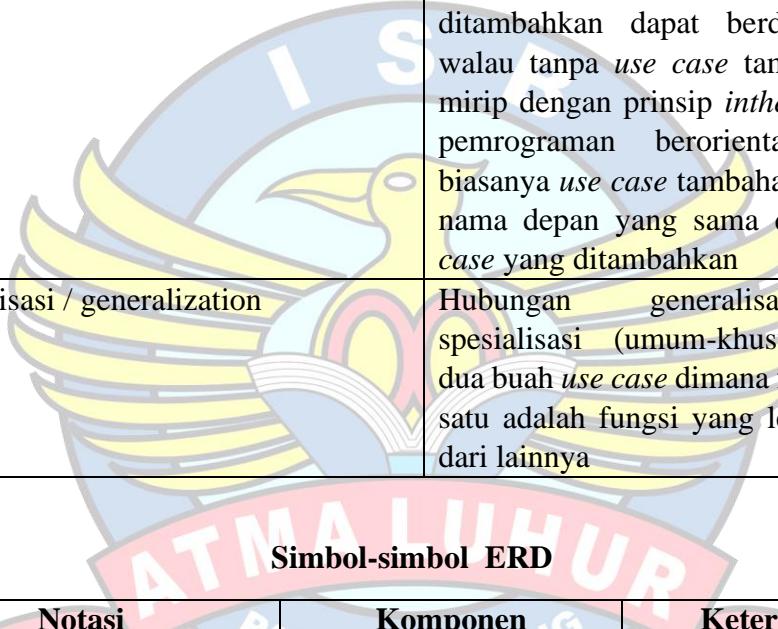
DAFTAR SIMBOL

Simbol-simbol Diagram Aktivitas

Simbol	Deskripsi
Status Awal 	Status awal aktivitas system, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status awal
Aktivitas 	Aktivitas yang dilakukan sistem, aktivitas biasanya diawali dengan kata kerja
Percabangan / decision 	Asosiasi percabangan dimana jika ada pilihan aktivitas lebih dari satu
Penggabungan / join 	Asosiasi penggabungan dimana lebih dari satu aktivitas digabungkan menjadi satu
Status Akhir 	Status akhir yang dilakukan system, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status akhir
Swimlane 	Memisahkan organisasi bisnis yang bertanggung jawab terhadap aktivitas yang terjadi

Simbol-simbol Diagram Use Case

Simbol	Deskripsi
Use Case 	Fungsionalitas yang disediakan system sebagai unit-unit yang saling tertukar pesan antar unit atau actor; biasanya dinyatakan dengan menggunakan kata kerja diawali frase nama <i>Use Case</i>
Aktor / actor	Orang, proses, atau system lain yang berinteraksi dengan system informasi yang akan dibuat diluar system



	informasi yang akan dibuat itu sendiri, jadi walaupun symbol dari actor adalah gambar orang, tapi actor belum tentu merupakan orang: biasanya dinyatakan menggunakan kata benda diawali <i>frase</i> nama actor
Asosiasi / association	Komunikasi antara actor dan <i>use case</i> yang berpartisipasi pada <i>use case</i> atau <i>use case</i> memiliki interaksi dengan actor
Ekstensi / extend	Relasi <i>use case</i> tambahan kesebuah <i>use case</i> dinamakan <i>use case</i> yang ditambahkan dapat berdiri sendiri walau tanpa <i>use case</i> tambahan itu; mirip dengan prinsip <i>inheritance</i> pada pemrograman berorientasi objek; biasanya <i>use case</i> tambahan memiliki nama depan yang sama dengan <i>use case</i> yang ditambahkan
Generalisasi / generalization	Hubungan generalisasi dan spesialisasi (umum-khusus) antara dua buah <i>use case</i> dimana fungsi yang satu adalah fungsi yang lebih umum dari lainnya

Simbol-simbol ERD

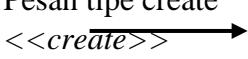


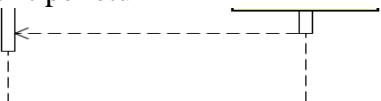
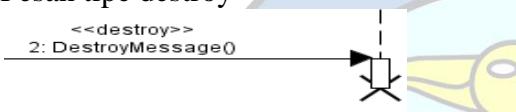
Notasi	Komponen	Keterangan
	Entitas/entity	Entitas merupakan data inti yang akan disimpan, bakal table pada basis data, benda yang memiliki data harus disimpan datanya agar dapat diakses oleh aplikasi computer. Penamaan entitas biasanya lebih ke kata benda dan belum merupakan nama table

	Atribut	<i>Field</i> atau kolom data yang butuh disimpan dalam suatu entitas.
	Atribut kunci primer	<i>Field</i> atau kolom data yang butuh disimpan dalam suatu entitas dan digunakan sebagai kunci akses <i>record</i> yang diinginkan, biasanya berupa id. Kunci primer dapat lebih dari satu kolom, asalkan kombinasi dari beberapa kolom tersebut dapat bersifat unik (berbeda tanpa ada yang sama).
	Atribut multivilai/multivalue	<i>Field</i> atau kolom data yang butuh disimpan dalam suatu entitas yang dapat memiliki lebih dari satu
	Relasi	Relasi yang menghubungkan antar entitas, biasanya diawali dengan kata kerja.
	Asosiasi/association	Penghubung antara relasi dan entitas dimana di kedua ujungnya memiliki <i>multiplicity</i> kemungkinan jumlah pemakaian. Kemungkinan jumlah maksimum keterhubungan antara entitas satu dengan entitas yang lain disebut dengan kardinalitas. Misalkan ada kardinalitas 1 ke N atau sering disebut

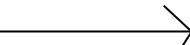
		dengan <i>one to many</i> menghubungkan entitas A dan entitas B
--	--	---

Simbol-simbol *Diagram Sequence*

Simbol	Deskripsi
Aktor / actor	Orang, proses, atau system lain yang berinteraksi dengan system informasi yang akan dibuat diluar system informasi yang akan dibuat itu sendiri, jadi walaupun symbol dari actor adalah gambar orang, tapi actor belum tentu merupakan orang: biasanya dinyatakan menggunakan kata benda diawali <i>frase</i> nama actor
Garis hidup / Lifeline	Menyatakan kehidupan suatu objek
Objek	Menyatakan objek yang berinteraksi pesan
Waktu aktif	Menyatakan objek dalam keadaan aktif dan berinteraksi, semua yang terhubung dengan waktu aktif ini adalah sebuah tahapan yang dilakukan didalamnya.
Pesan tipe create 	Menyatakan suatu objek membuat objek yang lain, arah panah mengarah pada objek yang dibuat.
Pesan tipe call 	Menyatakan suatu objek menggail operasi / metode yang ada pada objek lain atau dirinya sendiri. Arah panah mengarah pada objek yang memiliki operasi / metode, karena ini menggali operasi / metode maka operasi / metode yang

	dipanggil harus ada pada diagram kelas sesuai dengan kelas objek yang berinteraksi.
Pesan tipe send →	Menyatakan bahwa suatu objek mengirimkan data/masukan/informasi ke objek lainnya, arah panah mengarah pada objek yang dikirim.
Pesan tipe return 	Menyatakan suatu objek yang telah menjalankan suatu operasi atau metode menghasilkan suatu kembalian ke objek tertentu, arah panah mengarah pada objek yang menerima kembalian.
Pesan tipe destroy 	Menyatakan suatu objek mengakhiri hidup objek yang lain, arah panah mengarah pada objek yang diakhiri, sebaiknya jika ada create maka ada destroy.

Simbol-simbol Class Diagram

No.	Gambar	Nama	Deskripsi
1		Class	Kelas pada struktur system
2		Interface	Sama dengan konsep interface dalam pemrograman berorientasi objek
3		Association	Relasi antar kelas dengan makna umum, asosiasi biasanya juga disertai dengan multiplicity.
4		Directed Association	Relasi antar kelas dengan makna kelas yang satu digunakan oleh kelas yang lain.
5		Generalization	Relasi antar kelas dengan makna generalisasi-spesialisasi (umum-khusus).

6		Dependency	Relasi antar kelas dengan makna kebergantungan antar kelas.
7		Aggregation	Relasi antar kelas dengan makna semua bagian (<i>whole-part</i>).

